Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu aset penting yang perlu kita jaga, namun seringkali masyarakat yang tinggal di negara berkembang tidak terlalu memperhatikan kesehatan mereka sampai mereka merasakan gejala-gejala sakit. Tuntutan hidup dan kesibukan aktivitas sehari-hari membuat pola hidup masyarakat menjadi tidak sehat, mereka ingin segala sesuatunya instan untuk menghemat waktu.

Gambar 1.1 Pola Penyakit Penyebab Kematian Semua Umur

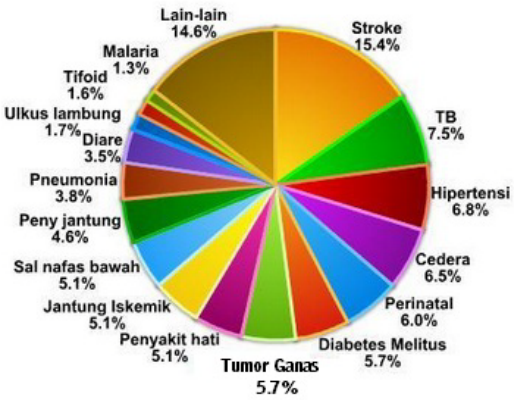

Pola penyebab kematian semua umur, Riskesdas 2007

Penyebab kematian	Proporsi kematian (%)
Strok	15,4
TB	7,5
Hipertensi	6,8
Cedera	6,5
Perinatal	6,0
Diabetes Mellitus	5,7
Tumor ganas	5,7
Penyakit hati	5,1
Penyakit jantung iskemik	5,1
Penyakit sal nafas bawah	5,1
Penyakit jantung	4,6
Pnemonia	3,8
Diare	3,5
Ulkus lambung dan usus 12 jari	1,7
Tifoid	1,6
Malaria	1,3
Meningitis Ensefalitis	0,8
Malformasi kongenital	0,6
Dengue	0,5
Tetanus	0,5
Septikemi	0,3
Malnutrisi	0,2

Saat ini, sekitar satu miliar orang di dunia berisiko terkena penyakit jantung dan stroke akibat kegemukan (obesitas), dan 17 juta orang setiap tahunnya meninggal karena kedua penyakit ini. Di Indonesia, dari sisi proporsi penyebab

Integrated marketing..., Arton tantra, FB UMN, 2013

kematian akibat penyakit, penyakit jantung berada di urutan pertama (42,9%) dan stroke urutan kedua (25,9%).

Pernyataan itu dikeluarkan federasi spesialis jantung seluruh dunia, ketika memperingati Hari Jantung Dunia yang jatuh pada 29 September. Menurut Ketua Federasi Prof. Mario Maranhao, jumlah kematian untuk kelompok usia 25-35 tahun terus mengalami kenaikan hingga 12 kali lipat bila pola hidup yang sekarang tidak berubah. Riset menunjukkan, kondisi paling umum yang berkaitan dengan kegemukan adalah penyakit jantung, diabetes melitus, tekanan darah tinggi, dan kolesterol. Penyakit inilah yang menyebabkan jutaan kematian orang setiap tahun.

Berdasarkan estimasi WHO, faktor obesitas dan kurang aktivitas fisik menyumbang 30% risiko terjadinya kanker. Berdasarkan penelitian, terdapat hubungan antara kanker dengan berat badan berlebih, diet tidak sehat, dan kurangnya aktivitas fisik.

Untuk membantu mencegah dan menekan statistik di atas, masyarakat Indonesia perlu untuk mengubah pola hidup mereka untuk lebih mementingkan kesehatan, salah satu hal paling dasar adalah dengan mengkonsumsi sayur dan buah yang teratur setiap harinya. Namun sampai saat ini tingkat konsumsi sayur dan buah masyarakat Indonesia saat ini masih rendah. Bahkan masih jauh dari standar konsumsi yang direkomendasikan oleh Food and Agriculture Organization (FAO) yaitu 73 kilogram per kapita per tahun.

Integrated marketing..., Arton tantra, FB UMN, 2013

Konsumsi sayur dan buah masyarakat Indonesia saat ini rata-rata 41,9 Kg per kapita per tahun, padahal Singapura sudah 125 Kg perkapita per tahun, Malaysia sudah 90 kg pertahun. Rendahnya konsumsi sayur dan buah tersebut karena faktor kesadaran masyarakat bukan dari segi produksinya yang kurang. Kementrian pertanian sudah berupaya meningkatkan produksi sayuran tetapi susah menjual karena tingkat konsumsi masyarakat yang rendah.

Melihat hal ini, PT Sewu Segar Nusantara (SSN) yang lebih dikenal dengan sebutan "Sunpride" yang mendistribusikan sekaligus memproduksi buah segar di Indonesia, berupaya membantu masyarakat Indonesia agar lebih peduli akan kesehatannya. Disamping itu, sebagai perusahaan yang bertumbuh, SSN berupaya untuk meningkatkan *brand awareness* melalui *Integrated Marketing Communication*, Sunpride menyampaikan pesan terpadu kepada masyarakat pentingnya makan buah dalam keseharian kita untuk menjaga kesehatan. Selain untuk mendukung nilai kesehatan masyarakat Indonesia, Sunpride juga ingin mengembangkan perkembangan buah lokal yang ada di Indonesia yang saat ini semakin berkembang di kalangan global yang tidak kalah dengan buah-buah impor lainnya dengan cara mengubah tujuan komunikasinya di tengah masa kerja magang yang penulis jalankan.

Selama masa *internship* yang dilakukan, penulis menempati departemen marketing di PT SSN yang baru terbentuk empat bulan. Kendati demikian, penulis telah mendapatkan pengalaman yang luar biasa di tengah mengerjakan tugasnya terkait IMC yang dilakukan oleh perusahaan.

Integrated marketing..., Arton tantra, FB UMN, 2013

1.2 Pokok Permasalahan

Dalam laporan ini penulis mengangkat beberapa pokok permasalahan yang berkaitan dengan *integrated marketing communication* di PT Sewu Segar Nusantara :

- Bagaimana pelaksanaan IMC pada PT Sewu Segar Nusantara?
- Bagaimana pelaksanaan IMC pada PT Sewu Segar Nusantara untuk merek Sunpride untuk tujuan komunikasi yang baru "*Sunpride is more than just banana*"?

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Seorang lulusan strata satu yang baik, bukan hanya dinilai dari penguasaan teori yang selama ini dipelajari di perkuliahan, namun harus mampu mempraktikannya dalam dunia kerja nyata. Kegiatan kerja magang (*internship*) wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara sebagai syarat kelulusan. Hal ini bertujuan agar menjadi lulusan yang kompeten dibidangnya. Penulis ingin mengimplementasikan teori *brand activation* melalui *integrated marketing communication* yang selama ini dipelajari di bangku kuliah. Maksud dan tujuan kerja magang (internship) adalah:

1. Memperkaya wawasan mengenai peran dan aktivitas divisi marketing dalam mengelola sebuah *brand* yang dijunjung dalam berbagai aktivitas yang direncanakan untuk membangun *brand* tersebut.
2. Mengaplikasikan teori-teori *IMC* yang telah dipelajari di perkuliahan dalam dunia kerja, sehingga penulis dapat memberikan ide dan saran

Integrated marketing..., Arton tantra, FB UMN, 2013

tentang aktivitas marketing di perusahaan, serta dapat mengambil pelajaran yang tidak di peroleh dalam perkuliahan.

3. Mengukur kemampuan penulis bukan hanya dalam teori, namun dalam praktik dunia kerja nyata.
4. Melatih penulis dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab, disiplin, insiatif, serta mampu beradaptasi dan berkomunikasi dalam organisasi.
5. Membantu penulis dalam mempersiapkan diri di dunia kerja di masa mendatang agar dapat menjadi tenaga kerja yang professional, kreatif, dan produktif dalam melaksanakan pekerjaannya di masa mendatang.

Integrated marketing..., Arton tantra, FB UMN, 2013

1.4 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

Kegiatan kerja magang (*internship*) ditempuh penulis selama 2 bulan terhitung sejak 9 Juli 2012 – 14 September 2012. Penulis diwajibkan untuk mematuhi peraturan yang berlaku di tempat magang yaitu PT Sewu Segar Nusantara yang beralamat di Jl. Telesonic Dalam (Jl. Raya Gatot Subroto Km.8) Jatake, Tangerang. Penulis di tempatkan pada departemen marketing dan bertanggung jawab kepada 2 manager yaitu manager marketing & communication serta manager creative & e-media. Jam kerja yang ditetapkan oleh perusahaan adalah pukul 09.00 – 17.00 WIB setiap hari kerja (Senin – Jumat). Prosedur kerja magang ini melalui beberapa tahapan prosedur sebagai berikut :

a. Pengisian formulir pengajuan kerja magang

b. Pembuatan surat pengantar kerja magang

c. Pengisian lamaran kerja magang ke tempat praktek kerja magang

d. Pemberitahuan penerimaan dan melanjutkan ke tahap interview

e. Pemberian surat keterangan balasan persetujuan kerja magang dari perusahaan

f. Pelaksanaan kerja magang

g. Pengisian dokumen yang berhubungan dengan praktek kerja magang

h. Penyusunan laporan kerja magang

i. Sidang magang

Integrated marketing..., Arton tantra, FB UMN, 2013

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan latar belakang pelaksanaan kerja magang, pokok permasalahan yang diangkat, maksud dan tujuan kerja magang, waktu pelaksanaan, serta prosedur pelaksanaan dan sistematika penulisan laporan kerja magang.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi yang ada di PT Gunung Sewu Kencana dan PT Sewu Segar Nusantara dan landasan teori yang berkaitan dengan laporan dan praktik kerja magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai tugas yang dilakukan selama praktik kerja magang, kendala yang ditemukan, solusi atas kendala yang ditemukan, dan teori yang berkaitan dengan tugas yang dilakukan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai penjelasan kesimpulan yang diambil setelah melakukan analisis dan pembahasan praktik kerja magang yang dikaitkan dengan tujuan penelitian serta saran yang diperlukan terkait dengan masalah yang ditemukan.

Integrated marketing..., Arton tantra, FB UMN, 2013